

## **ABSTRAK**

### **KERAGAMAN DAN UJI KORELASI KARAKTER KETAHANAN KEDELAI GENERASI F<sub>2</sub> PERSILANGAN TANGGAMUS x B<sub>3570</sub> TERHADAP *SOYBEAN MOSAIC VIRUS***

**Oleh**

**Riza Aprianti**

Produksi kedelai di Indonesia saat ini masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya produksi disebabkan oleh infeksi *soybean mosaic virus* (SMV). Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Lapangan Terpadu Fakultas Pertanian Universitas Lampung, dan di Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman Universitas Lampung pada bulan September 2013 sampai Januari 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besaran nilai keragaman genotipe dan fenotipe karakter keparahan penyakit dan karakter agronomi kedelai, (2) korelasi antara karakter keparahan penyakit dan karakter agronomi kedelai, dan (3) kisaran nilai tengah karakter periode inkubasi, keparahan penyakit dan karakter agronomi. Benih yang digunakan merupakan benih hasil persilangan Tanggamus x B<sub>3570</sub> generasi F<sub>2</sub>. Setiap individu tanaman diinokulasi dengan *soybean mosaic virus* (SMV) dan diamati keparahan penyakit serta karakter agronominya. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan percobaan tanpa ulangan. Hasil penelitian menunjukkan (1) keragaman genotipe dan fenotipe yang luas terdapat pada karakter keparahan penyakit, tinggi tanaman, total jumlah polong, jumlah polong hampa, jumlah polong bernaas, total jumlah biji, persentase biji sehat,

persentase biji sakit, bobot biji pertanaman, dan umur panen, (2) karakter keparahan penyakit tidak berkorelasi dengan berbagai karakter agronomi. Karakter agronomi yang berkorelasi positif yaitu jumlah cabang produktif dengan jumlah total polong, jumlah polong bernas, jumlah polong hampa, total jumlah biji, dan bobot biji pertanaman, serta jumlah polong berkorelasi dengan total jumlah biji, (3) kisaran nilai tengah luas terdapat pada karakter jumlah total polong, jumlah polong bernas, dan jumlah total biji.

**Kata kunci :** Keragaman, korelasi, *soybean mosaic virus* (SMV).